

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) 2013

Oleh:

Valentino Sitanggang¹⁾, Desmintari¹⁾

Email : vano_maya@yahoo.com¹⁾,

desmintari@yahoo.com¹⁾

¹⁾Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

ABSTRACT

This study was conducted to examine the effect of Dividend Policy and Profitability to Value Shares in companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) 2013 population in this study is a company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and included in the company remains the compass 100 in 2013 . Data were obtained from published financial statements of the company. The analysis technique used is multiple linear regression and hypothesis testing using t-test statistics for the test of partial regression coefficients and F-statistics for the simultaneous regression coefficient test with 5% confidence level. The results of this study indicate that simultaneous Dividend Policy and Profitability significant effect on stock value this is shown the test results calculated F (3,762) is greater than F table (3.220). Based on the coefficient of determination R Square obtained amounted to 0.152 (15.20%), the value of shares possessed little effect on dividend policy and profitability of the remaining balance of 0,848 (84.80%) is determined by other factors beyond the scope of this. While the partial dividend policy has no significant effect on the value of the stock it is aimed at 0.383 significance value greater than the significance level of 0.05. Further variables and significant effect on the profitability of stock value this is shown from the significant value of 0.015 which is smaller than the significance level of 0.05. Although in this study were obtained as described above, but research is still to be developed in light of the other factors that affect the change in the value of shares.

Keywords: *Dividend Policy, Profitability, Value Stocks*

PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian yang sedang naik turun tahun 2013 tengah dihadapi Indonesia sepertinya akan menjadi tantangan yang harus dihadapi Indonesia. Pemerintah Indonesia sering kali membanggakan stabilnya perekonomian Indonesia dalam menghadapi era perekonomian dunia. Pemerintah menyebut ekonomi Indonesia tahan akan gejolak perekonomian global. Penelitian Pusat Ekonomi LIPI menyebutkan perekonomian stabil tetapi di tingkat rendah, ada atau tidak adanya krisis global perekonomian Indonesia usai krisis masih tetap tumbuh rendah 4 % sampai 6 %, dibandingkan dengan negara-negara tetangga

usai melewati krisis mengalami pertumbuhan ekonomi yang tinggi (<http://www.merdeka.com/uang/lipi-sebut-ekonomi-indonesia-sulit-maju>, 23 Desember 2013).

Menurut survei tahunan Asia Business Outlook the Economist Corporate Network mengatakan Indonesia Masuk dalam 3 negara teratas untuk tujuani Investasi Asia 2013. Survei mengatakan negara Indonesia sebenarnya memiliki daya tarik sebab pertumbuhan ekonomi yang berjalan dan populasi Indonesia yang besar (<http://bisnis.liputan6.com/read/482548/indonesia-masuk-3-negara-teratas-untuk-tujuan-investasi-asia2013>, 8 Januari 2013).

Salah satu kegiatan menghimpun dana disuatu perusahaan untuk menjalankan operasional nya atau melakukan ekspansi bisnis adalah dengan menerbitkan saham dan memperdagangkannya di pasar modal, maka saham tersebut mempunyai Nilai. Dimana harga dari suatu produk didasarkan pada definisi klasik yaitu gambaran titik temu antara sisi penawaran dan sisi permintaan. Semakin banyak orang yang membeli suatu saham, maka Nilai saham tersebut cenderung akan bergerak naik. Demikian juga sebaliknya, semakin banyak orang yang menjual saham suatu perusahaan, maka Nilai saham tersebut cenderung akan bergerak turun. Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi Nilai saham dapat berasal dari internal maupun eksternal. Adapun faktor internalnya antara lain adalah laba perusahaan, pertumbuhan aktiva tahunan, likuiditas, nilai kekayaan total dan penjualan. Sementara itu, faktor eksternalnya adalah kebijakan pemerintah dan dampaknya, pergerakan suku bunga, fluktuasi nilai mata uang, rumor dan sentimen pasar serta penggabungan usaha (*Business Combination*)

Secara umum, tujuan perusahaan adalah meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Maka manajemen dituntut harus mampu meningkatkan nilai perusahaan. Dalam melakukan penilaian terhadap perusahaan, investor sangat membutuhkan informasi-informasi yang berkaitan dengan perusahaan tersebut. Salah satunya adalah informasi mengenai kebijakan dividen. Perubahan pengumuman pembayaran dividen mengandung informasi yang dapat digunakan para investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi dan memprediksi prospek perusahaan di masa mendatang. Sehubungan dengan hal ini,

Akibat dari perubahan dividen yang diumumkan, maka nilai saham akan mengalami penyesuaian. Dividen seringkali digunakan sebagai indikator atau sinyal prospek suatu perusahaan. pada umumnya, tujuan investor melakukan investasi saham yaitu untuk mendapatkan keuntungan dari selisih harga beli dengan harga jual (*capital again*) dan laba yang dibagikan kepada para pemegang saham (*dividen*). Perusahaan yang bisa memberikan dividen yang besar, Nilai sahamnya juga akan meningkat. Sebaliknya perusahaan yang terus menerus tidak membagikan dividen, nilai saham nya juga akan menurun. Investor yang menyukai dividen dan tidak akan menjual saham nya akan menerima arus dividen Akan tetapi tidak semua investor menyukai dividen dan akan memegang saham selamanya. Investor seperti ini biasanya mementingkan *capital again* dibandingkan dividen (Jogiyanto, 2008:138).

Sebagian perusahaan membuat sebuah kebijakan yang akan memperhitungkan ramalan arus kas dan pengeluaran modalnya, dimana kemudian mereka berusaha untuk mengikutinya. Kebijakan ini dapat mengalami perubahan, namun hal ini akan dapat menimbulkan masalah karena perubahan-perubahan seperti itu akan membuat para pemegang saham merasa tidak nyaman, mengirimkan sinyal-sinyal yang tidak diinginkan dan menunjukkan kesan dividen yang tidak stabil, di mana kesemuanya akan memberikan implikasi yang negatif pada nilai saham. Meskipun begitu, kondisi perekonomian memang dapat berubah, dan terkadang perubahan seperti itu mengharuskan perusahaan mengubah kebijakan dividen yang diambilnya.

Menurut Sitanggang (2012:7) salah satu fungsi pokok manajemen keuangan adalah keputusan kebijakan dividen (*dividend policy decision*). Laba bersih perusahaan sesungguhnya merupakan keuntungan yang menjadi milik dari pemegang saham atas penempatan hartanya sebagai saham perusahaan. Laba bersih tersebut dapat dibagikan kepada pemilik saham berupa dividen kas atau ditahan pada perusahaan untuk penambahan modal perusahaan (*internal financing*). Besarnya bagian laba yang dibagikan kepada pemegang saham dan bagian laba yang ditahan sebagai sumber pembiayaan internal perusahaan merupakan keputusan kebijakan dividen.

Tujuan akhir yang ingin dicapai oleh perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat lebih banyak lagi bagi kesejahteraan pemilik, karyawan serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Salah satu rasio profitabilitas adalah *Return on Equity* (ROE) merupakan suatu alat analisis untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemilik saham atas modal yang telah mereka investasikan.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan. Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Jenis ratio profitabilitas yang peneliti gunakan adalah *Return On Equity* (ROE) adalah hasil pengembalian atas ekuitas mengukur pengembalian nilai buku kepada pemilik perusahaan, (J.Fred.Weston dan Thomas E. Copeland, 2002:241).

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah yaitu:

- a. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap nilai saham?
- b. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai saham?
- c. Apakah Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai saham?

PEMBAHASAN

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank-bank umum yang terdaftar di Bank Indonesia, dengan data laporan keuangan pada tahun 2013 secara lengkap beserta data suku bunga kredit. Data yang diperoleh dari situs resmi www.bi.go.id. Peneliti

mengambil sampel sebanyak 27 bank umum dari keseluruhan bank-bank umum yang terdaftar di Bank Indonesia.

Analisis Data dan Uji Hipotesis

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari variabel-variabel penelitian yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum serta nilai minimum. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen penghimpunan dana bank (DPK) dan suku bunga kredit modal kerja (SBKMK) terhadap variabel dependen yaitu kredit modal kerja (KMK).

Berikut ini adalah hasil pengolahan statistic deskriptif dengan menggunakan SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 19.0 diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 6
Statistik Deskriptif

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
ROE	45	2,54	85,53	16,2441	13,10364
DPS	45	,14	367,53	57,9730	77,59346
PBV	45	,29	16,82	1163,111	1034,07164
Valid N	45				

Sumber : Data hasil output SPSS

Analisis Asusmsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui bahwa variabel independen pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna, karena model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada tidaknya masalah multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan VIF. Berikut ini hasil pengujian yang dilakukan :

Tabel 9
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas	.997	1.003
	Keb.Dividen	.997	1.003

Dependent Variable: Nilai saham

Dari tabel 9 diatas dapat diketahui bahwa nilai Tolerance dari kedua variabel independen lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, jadi dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah multikolinieritas.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji kelayakan regresi dalam hal korelasi dari residual untuk pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut deret waktu. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dilakukan pengujian Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan jika $du < dw < 4 - du$. Berikut ini hasil pengujian yang dilakukan:

Tabel 8
Output pengujian autokorelasi

Model	R	Durbin-Watson
1	.390 ^a	1.691

a. Predictors: (Constant), Keb.Dividen, Profitabilitas

b. Dependent Variable: NilaiSaham

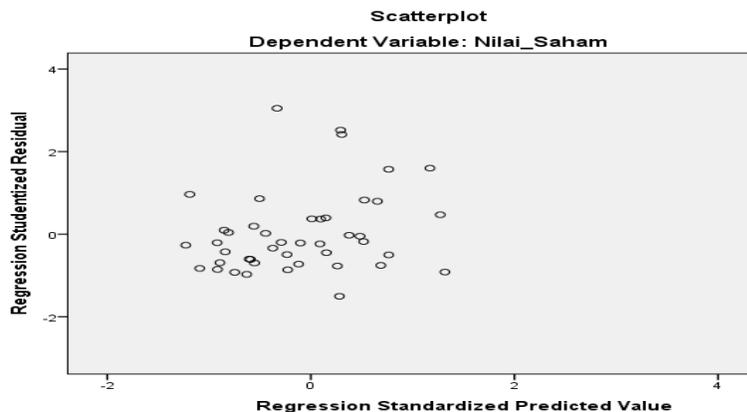
Dari tabel 8 diatas diketahui nilai Durbin-Watson (dw) sebesar 1.691, sedangkan nilai $du = 1,6176$ (table durbin-watson). Karena nilai dw 1,691

lebih besar dari batas atas (du) yakni 1,6176 dan kurang dari ($4-du$) $4-1,6176 = 2,3824$ dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual datu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dapat di identifikasi dengan melihat scatterplot. Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas:

Gambar 1
Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastisitas



Dari hasil gambar 1 di atas terlihat bahwa penyebaran residual adalah tidak teratur. Hal ini dapat dilihat pada plot yang terpecah dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan hasil demikian, bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi ini.

d. Uji Normalitas

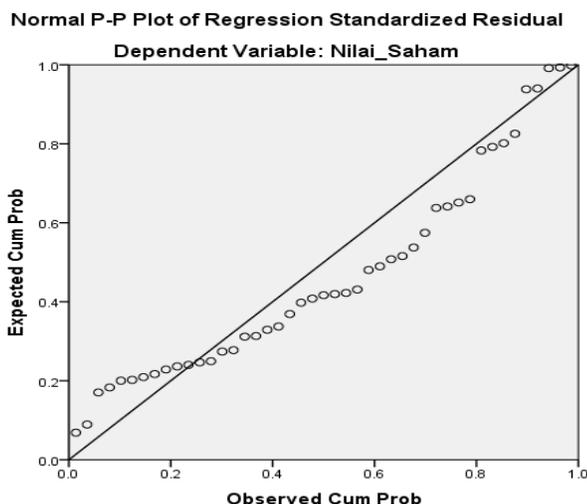
Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov Smirnov. Berikut ini hasil pengujian yang dilakukan

Tabel 7
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nilai_Sa	Kebijakan_D	Profitabil
N		45	45	45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	43.5884	3.0929	16.9107
	Std. Deviation	46.80488	2.02283	12.63023
Most Extreme Differences	Absolute	.227	.161	.167
	Positive	.227	.161	.167
	Negative	-.181	-.098	-.155
Kolmogorov-Smirnov Z		1.083	1.525	1.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.191	.059	.163

Dari hasil pengolahan data pada tersebut pada tabel 7 diperoleh besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 0,191 untuk profitabilitas, 0,162 untuk Keb.Dividen, dan 0,059 untuk variable nilai saham. Nilai signifikansi pengujian lebih besar dari 0,05, maka H0 diterima yang berarti data residual berdistribusi normal:

Gambar 3
Hasil Grafik P-P Plot Uji Normalitas



Berdasarkan pada gambar 3 hasil pengolahan data diperoleh bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal, terlihat dari gambar diatas dimana titik-titik tersebut menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa data ini berasal dari populasi berdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

e. Uji Hipotesis

1) Uji F dan R²

a) Pengujian Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Hasil uji statistik secara simultan untuk variabel bebas profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap variabel terikat nilai saham diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 10
Hasil Pengujian Simultan

Model		Sum of	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi	27.354	2	13.677	3.762	.031 ^b
	Residual	152.688	42	3.635		
	Total	180.041	44			

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Keb. Dividen

b. Dependent Variable: Nilai Saham

Dari hasil pengujian SPSS diperoleh hasil F_{hitung} sebesar 3,762 dengan tingkat kesalahan 5% ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $3,762 > 3,220$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa secara simultan antara variabel bebas kebijakan dividen dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat nilai saham. Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,031 karena nilai signifikansi $0,031 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa secara simultan antara variabel bebas profitabilitas dan kebijakan dividen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat nilai saham.

b) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi diperlukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai saham. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 11
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.390 ^a	.152	.112	1.90668	1.691

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Keb. Dividen

b. Dependent Variable: Nilai Saham

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS versi 20 dapat diketahui bahwa nilai *R Square* yang diperoleh adalah sebesar 0,152 atau 15,20 %. Angka tersebut memberikan arti bahwa nilai saham yang diukur dengan nilai buku perlembar saham ditentukan oleh variabel kebijakan dividen dan profitabilitas sebesar 15,20 %. Sisanya sebesar 84,80% ditentukan oleh faktor lain di luar pembahasan ini.

2) Pengujian Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara profitabilitas dan kebijakan dividen memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat nilai saham, maka digunakan Uji t:

Tabel 12
Hasil Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	B	Std.	Beta		
(Constant)	1.877	.538		3.488	.001
1 Profitabilitas	.058	.023	.362	2.543	.015
Keb.Dividen	.005	.006	.125	.881	.383

Berdasarkan tabel 12 di atas dapat dilihat bahwa untuk variabel profitabilitas terhadap nilai saham menunjukkan nilai t_{hitung} 2,543 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,015 berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,543 > 2,015$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai saham. Hasil nilai probabilitas (signifikansi) 0,015 yang ternyata kecil besar dari 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai saham.

Berdasarkan tabel 12 di atas dapat dilihat bahwa untuk variabel kebijakan dividen terhadap nilai saham menunjukkan nilai t_{hitung} 0,881, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,015 berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,881 < 2,015$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, ini menunjukkan bahwa tidak memiliki pengaruh signifikan kebijakan dividen terhadap nilai saham. Hasil nilai kebijakan dividen (signifikansi) 0,383 yang ternyata lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai saham.

Model Regresi Berganda

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS v20 dalam menentukan model regresi diperoleh hasil perhitungan dari tabel 12 tersebut diatas dapat diketahui persamaan model regresi sebagai berikut :

$$Y = 1,877 + 0,058 X_1 + 0,005 X_2$$

Berdasarkan persamaan diatas, konstanta sebesar 1,877 memberi pengertian jika profitabilitas dan kebijakan dividen konstan atau sama dengan nol (0), maka besarnya nilai saham sebesar 1,877.

Koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar 0,058 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan kebijakan dividen mengalami kenaikan 1%, maka akan terjadi kenaikan nilai saham sebesar 0,058. Koefisien kebijakan dividen bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kebijakan dividen dengan nilai saham, semakin naik kebijakan dividen maka semakin naik nilai saham.

Koefisien regresi variabel kebijakan dividen yang sebesar 0,005 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap profitabilitas mengalami kenaikan 1%, maka akan terjadi kenaikan nilai saham sebesar 0,005. Koefisien kebijakan dividen bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kebijakan dividen dengan nilai saham, semakin naik kebijakan dividen maka semakin naik nilai saham

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pengaruh kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai saham pada perusahaan di BEI menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan profitabilitas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai saham. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian nilai F_{hitung} yang lebih kecil dari nilai F_{tabel} ($3,762 > 3,220$), selain itu perolehan nilai probabilitas (signifikansi) sebesar 0,031 yang lebih kecil dari taraf signifikansi ($0,031 < 0,05$).

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi diketahui bahwa nilai *R Square* yang diperoleh adalah sebesar 0,152 atau 15,20 %. Angka tersebut memberikan arti bahwa nilai saham mempunyai pengaruh yang kecil terhadap profitabilitas dan kebijakan dividen sebesar 15,40 %. Sisanya sebesar 84,80 % ditentukan oleh faktor lain di luar pembahasan ini. Dan dalam penelitian oleh Samina Haque, Murtaza Faruquee (2013), Majed Abde et all (2012), Sasongko & Wulandari (2006), Nurmalasari (2010), Hardianti dan Kholid Mahfud (2012) Mardiaty, Ahmad, dan Putri (2012) dan Mokaya Etti all (2013) banyak faktor yang memang mempengaruhi nilai saham diantaranya *ratio of fixed asset to total asset*

FA/TA), *Return on Assets*, *Return on Investment*, BEP (*Basic Earning Power*), Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin*, dan *earning per share*.

Hasil pengujian secara parsial untuk pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai saham dibuktikan pada hasil perhitungan nilai t_{hitung} sebesar 0,881 lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 2,015 ($0,881 < 2,015$) dan perolehan nilai signifikansi 0,383 yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hasil menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai saham. Hasil ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Mardiyati Umi Et. Al (2012), Ayuningtias, Dwi dan Kurnia (2013), Samina Haque dan Murtaza Faruquee (2013), Ichsan, Rhandhy dan Salma Taqwa (2013), yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai saham. Hasil ini mengindikasikan bahwa investor atau pelaku pasar kurang reaktif dengan besar kecilnya deviden karena dengan pembayaran dividen yang cukup besar dikhawatirkan pihak manajemen tidak memaksimalkan kesempatan investasi. Dengan kata lain, investor mengharapkan peningkatan kinerja perusahaan dimasa yang akan datang dengan adanya kesempatan investasi tersebut.

Hasil pengujian secara parsial untuk pengaruh profitabilitas terhadap nilai saham menunjukkan nilai signifikansi 0,015 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,015 < 0,05$), selain itu pada hasil perhitungan nilai t_{hitung} sebesar 2,543 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,015 ($2,543 > 2,015$). Hasil ini membuktikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai saham. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mardiyati Umi Et (2012), Kanwal Iqbal Khan Et. all (2011), Ayuningtias Dwi dan Kurnia (2013), Justriani Ika Fanindya dan Shiddiq Nur Raharjo (2013), Hardiyanti nia (2011), Majed Abde Et. Al (2012), yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki berpengaruh secara signifikan terhadap nilai saham dan terjadi hubungan yang positif, dimana ketika tingkat keuntungan naik maka akan terjadi kenaikan nilai saham. Sehingga dapat disimpulkan bahwa informasi kinerja perusahaan akan direspon positif oleh pasar dalam hal ini pemegang saham.

KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis data dan pengujian hipotesis pengaruh kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Per Share* (DPS) dan Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai saham yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan perusahaan tetap kompas 100 tahun 2013, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan pengujian persial (Uji t) Kebijakan Dividen (X_1) tidak memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap Nilai Saham (Y), yang dilihat dari nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,881 < 2,015$ dan nilai signifikansi yang menunjukkan 0,383 yang ternyata lebih besar dari 0,05.
- b. Berdasarkan pengujian persial (Uji t) Profitabilitas (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Saham (Y), yang dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $0,015 > 0,05$ dan nilai signifikansi yang menunjukkan 0,015 yang ternyata kecil besar dari 0,05.
- c. Berdasarkan pengujian statistik F, menunjukkan bahwa secara simultan variabel Kebijakan Dividen (X_1) dan Profitabilitas (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Nilai Saham (Y), yang dilihat dari nilai F_{hitung} sebesar 3,762 dengan tingkat kesalahan 5% ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $3,762 > 3,220$ dan nilai signifikansi $0,031 < 0,05$.

- d. Berdasarkan pengujian statistik R^2 , R Square yang diperoleh adalah sebesar 0,152 atau 15,20 % yang berarti bahwa nilai saham yang diukur dengan nilai buku perlembar saham ditentukan oleh variabel profitabilitas dan kebijakan dividen sebesar 15,20 %. Sisanya sebesar 84,80% ditentukan oleh faktor lain di luar pembahasan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Augusty, Ferdinand, 2006. *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Bappepam. 2003. News. [http://www.bapepam.go.id/old/old/news/Juni2003/BAB Ila.pdf](http://www.bapepam.go.id/old/old/news/Juni2003/BAB%20IIa.pdf). Diakses pada tanggal 11 Maret 2014.
- Brigham, E.F., & Houston, J.F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Haque, Samina dan Murtaza Faruquee, 2013. Impact of Fundamental Factors on Stock Price: A Case Base Approach on Pharmaceutical Companies Listed with Dhaka Stock Exchange 2005-2011. *International Journal of Business and Management Invention* ISSN Volume 2 Issue 9 September. 2013| PP.34-41. BRAC University,66 Mohakhali C/A, Dhaka-1212, Bangladesh.
- Hardiyanti, Nia, 2011. Analisis Pengaruh Insider Ownership, Leverage, Profitabilitas, Firm Size dan Dividen Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2010). 2011. Universitas Diponegoro.
- Ichsan, Rhandhy dan Salma Taqwa, 2013. Pengaruh Informasi Laba, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2010. *WRA*, Vol. 1, N0. 2, Oktober 2013 243. Universitas Negeri Padang.
- Imam, Ghozali. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- J. Supranto, 2001. *Statistik Teori dan Aplikasi* , Cetakan Kedua, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Jogiyanto Hartono, 2008. *Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*, ANDI, Yogyakarta.
- Justriani, Ika Fanindya dan Shiddiq Nur Raharjo, 2013. Anaisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2009-2011). *Journal Of Accounting*, Vol. 2, Nomor 2, Tahun 2013, ISSN. Universitas Diponegoro.
- Kanwal Iqmal Khan et al, 2011. Can Dividen Decisions Affect the Stock Prices: A Case of Dividend Paying Companies of KSE. *International Conference on Business Management* (ISBN: 978 - 969 - 9368 - 06 - 6). University of Central Punjab. Lahore.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA
- Keown, Arthur J. Et al, 2005, *Financial Management : Principles and Applications 10th Edition*, New Jersey, Pearson Prentice Hall.

- Liputan 6. 2013. Read. <http://bisnis.liputan6.com/read/482548/indonesia-masuk-3-negara-teratas-untuk-tujuan-investasi-asia-2013>. Diakses pada tanggal 5 Maret 2014.
- Majed Abde, Et. Al, 2012. The Relationship between the ROA, ROE and ROI Ratios with Jordanian Insurance Public Companies Market Share Prices The Period 2002-2007. *International Journal of Humanities and Social Science* Vol. 2 No. 11; June 2012. Applied Science University Amman-Jordan.
- Mardiyati Umi, Et. Al, 2012. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2005-2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)* Vol. 3, No. 1, 2012. Universitas Negeri Jakarta.
- Martono dan Harjito, Agus 2005, *Manajemen keuangan edisi pertama*, cetakan keempat, penerbit Jala Sutia, Jakarta.
- Merdeka.com. 2013. Read. <http://www.merdeka.com/uang/lipi-sebut-ekonomiindonesia-sulit-maju-23Desember2013>. Diakses pada tanggal 5 Maret 2014.
- Sasongko, Noer dan Nila Wulandari, 2006. Pengaruh EVA dan Rasio-rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham, *Empirika*, Vol.19, N.1, Juni.
- Sitanggang, J.P. (2012). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2003. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Tandelilin, Eduardus, 2010, *Portofolio dan Investasi teori dan aplikasi*, Edisi Pertama, KANISIUS, Yogyakarta.
- Priyatno, Duwi. (2013). *Analisis korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*. Buku pertama. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Van Horne, James C. dan John M. Wachowicz, Jr., 1998, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Alih Bahasa : Heru Sutojo, Buku Dua, Edisi Kesembilan, Salemba Empat, Jakarta.
- Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal. 2013. *Bank and Financial Institution Management*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wikipedia. 2013. *Ensiklopedia Bebas*. http://id.wikipedia.org/wiki/Bursa_Efek_Indonesia. Diakses pada tanggal 11 Maret 2014.